

BENTUK KEMITRAAN

Djarum Foundation dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Kudus Dalam Kerangka

Corporate Social Responsibility (CSR)

Oleh

Indra Diki Dewantara – 14010111120020

Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro Semarang

Jalan Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kode Pos 1629

Website : <http://www.fisip.undip.ac.id/> Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRACTION

At first, the concept of CSR is motivated by the company in its motivation charity. Its implementation in the form of assistance to the poor communities surrounding the company in the form of money or the manufacture of means of transport. Then the CSR concept evolved with emphasis on community empowerment program or better known as community development (CD). In the context of CSR, the CD's success is measured by the increase in quality of life in sekitarnya. One of the activities is to involve local communities to work within the company. Or by creating a new business in accordance with the capacity of local communities. In contrast to the condition of Indonesia, here the corporate social responsibility activities began only in recent years. The demands of society and the development of democracy as well as the swift currents of globalization and the free market, which raises awareness of the industry on the importance of implementing corporate social responsibility.

As this study aims to determine the model partnership what exists between the Ministry of Youth and Sports Kudus and Djarum Foundation and aid delivery mechanisms Djarum Foundation Corporate Social Responsibility (CSR). In partnership awakened Djarum Foundation was incorporated as a private institution providing assistance to the pattern of Corporate Social Responsibility (CSR) or Corporate Responsibility Social. Factor of production area which is in the PT Djarum Kudus Regency is the key factor why Djarum Foundation focuses of development in the area of origin in order to compete with other regions. Where one is to optimize development efforts in the field of vocational education on the level of cooperation with the Ministry of Youth and

So the results of this partnership can be felt directly by the school as an educational space that will provide learning to students in order to become a vocational school graduates are ready to use. In the course of this partnership, both private public institutions is equally have an important and strategic position and serve to complement the needs of each other. Ministry of Youth and Sports Kudus Regency serves as a mediator and facilitator to provide information about SMK needed Djarum Foundation, as well as Djarum Foundation serves as the provider and the owner of the resource which can make a significant contribution to the advancement of education in vocational shaded by the Ministry of Youth and Sports Kudus District.

Keywords : *Public Private Partnership, Corporate Social Responsibility , Djarum Foundation.*

PENDAHULUAN

Pada awalnya, konsep CSR dilatarbelakangi oleh motivasi perusahaan dalam sifatnya *charity*. Pelaksanaannya dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat miskin di sekitar perusahaan yang berupa uang atau pembuatan sarana transportasi. Tujuannya perusahaan ingin menghindari reputasi negatif yang timbul dari masyarakat seperti perusak lingkungan dan hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa memikirkan dampak di kemudian hari. Karena hal itu bisa mempengaruhi keberlanjutan usahanya.

Kemudian konsep CSR berkembang dengan mengutamakan program pemberdayaan masyarakat atau lebih dikenal dengan *community development* (CD). Dalam konteks CSR, keberhasilan CD diukur berdasarkan kenaikan kualitas kehidupan masyarakat di sekitarnya. Salah satu kegiatannya adalah dengan melibatkan masyarakat lokal untuk bekerja dalam perusahaan. Atau dengan menciptakan usaha baru sesuai dengan kapasitas masyarakat setempat. Konsep ini menimbulkan perdebatan mencakup tujuan perusahaan mencari keuntungan atau memperhatikan kepentingan sosial, luasnya ruang lingkup CSR, pengaturan CSR dalam bentuk

kewajiban atau sukarela, sumber pembiayaan untuk pelaksanaannya dan masalah pajakan bagi perusahaan yang melaksanakan CSR.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* mungkin masih kurang populer dikalangan pelaku usaha nasional. Namun, tidak berlaku bagi pelaku usaha asing. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara sukarela itu, sudah biasa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan multinasional ratusan tahun lalu.

Mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012). Pengaturan ini berlaku untuk perseroan. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 UUPT, Perseroan (Perseroan Terbatas) adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

Menurut Pasal 1 angka 3 UUPT, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pasal 74 UUPT pada dasarnya mengatur mengenai hal-hal berikut ini:

- a. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini wajib untuk perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam.

Yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Sedangkan yang dimaksud dengan (perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam) adalah perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.

- b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- c. Mengenai sanksi, dikatakan bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Dalam Pasal 4 PP 47/2012, dikatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Rencana kerja tahunan perseroan tersebut memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan TJSL. Pelaksanaan TJSL tersebut dimuat dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS (Pasal 6 PP 47/2012).

Kemitraan Pemerintah Swasta (*Public Private Partnership*) merupakan salah satu cara untuk kolaborasi peran-peran tersebut. Kemitraan pemerintah swasta merupakan perjanjian kontrak antara sebuah badan publik dan sebuah entitas swasta, yang dibagi asset dan kemampuan dari tiap pihak dalam mengoperasikan sebuah fasilitas maupun pemberian pelayanan kepada masyarakat dan juga pembagian resiko dan pendapatan dari pengoperasian fasilitas atau jasa dalam jangka waktu antara 20-30 tahun (UK FCO, 2013, h.5). Selain itu, sektor swasta telah terbukti banyak membantu pemerintah terutama dalam penyediaan infrastruktur di negara-negara berkembang.

PPP telah diimplementasikan oleh Pemerintah diseluruh dunia dalam berbagai sektor, model, dan konsep. Namun, prinsip-prinsip utama yang memotivasi pemerintah untuk terlibat dalam PPP tetap sama, yaitu:

- a) Perpindahan investasi dan risiko ke sektor privat
- b) Peningkatan efisiensi pengelolaan / manajemen dan efektifitas penggunaan biaya dan sumberdaya
- c) Peningkatan kemampuan membayar dari suatu komunitas (affordability)

Namun ternyata PT Djarum tidak selamanya bergerak di bidang industri rokok saja, karena PT Djarum memiliki lembaga lain yang berfokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai timbal balik mereka dalam lingkup tanggung jawab sosial perusahaan. Lembaga khusus yang menangani seluruh kegiatan tanggung jawab sosial PT Djarum ini adalah Djarum Foundation yang merupakan bentuk lembaga yayasan dari PT Djarum sebagai bakti PT Djarum untuk negeri, namun

dalam hal ini khusus yang berada di lingkup Kabupaten Kudus sebagai lingkungan atau wilayah yang berada di dekat beroperasinya kegiatan PT Djarum.

Tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk bantuan yang diberikan Djarum Foundation di bidang pendidikan, yang dalam hal ini adalah pendidikan menengah di Kabupaten Kudus yang berfokus pada pengembangan SMK. Sehingga model kemitraan yang terjalin antara Djarum Foundation dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus sebagai Kerjasama Pemerintah Swasta adalah dalam kerangka tanggung jawab sosial perusahaan untuk memenuhi sejumlah kebutuhan SMK di Kudus melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus sebagai lembaga yang menaungi SMK yang ada di Kudus.

Adanya sejumlah SMK yang mendapat bantuan dari Djarum Foundation merupakan tanda besarnya komitmen Djarum Foundation dalam mengembangkan pendidikan menengah yang berfokus pada SMK melalui sejumlah program studi yang di bantu Djarum Foundation untuk dikembangkan, seperti Teknik Kapal Niaga, Nautika Kapal Niaga, Teknik Permesinan, Tata Boga, Tata Busana, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Namun berhasilnya Djarum Foundation masuk ke sejumlah SMK terpilih untuk diberikan bantuan CSR, tidak dapat dilepaskan dari peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebagai lembaga pemerintah yang berwenang di bidang pendidikan di Kabupaten Kudus, yang kemudian menjadi perantara antara SMK dengan Djarum Foundation.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Berupa pendekatan deskriptif analitik dengan pemaparan secara komprehensif dari hasil wawancara dan pengamatan kemudian dianalisis secara

mendalam dan kritis (Nugroho, 2013: 86). Tentunya hasil analisis dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada lokasi penelitian.

Metode kualitatif digunakan, karena bertujuan dan berusaha untuk memahami fenomena dan makna dari perundingan bipartit. Serta mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi konsekuensi dari perundingannya. Sesuai dengan rumusan permasalahan, maksud dan tujuan penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian tidak menguji hipotesa dan tidak pula menekankan pada generalisasi, melainkan peneliti dapat menangkap suatu makna dari fenomena yang dinamis tersebut secara utuh sesuai dengan kondisi yang ada.

Penelitian yang berfokus pada adanya kemitraan antara publik dan swasta yang dalam hal ini merupakan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan Djarum Foundation dalam kerjasama pengembangan SMK di Kabupaten Kudus. Maka yang menjadi situs penelitian dalam penelitian ini adalah SMK Wisudha Karya dan SMK Negeri 1 Kudus sebagai sampel hasil dari Public Private Partnership.

Proses analisis dan interpretasi data akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut akan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 246-252).

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Bentuk Kemitraan Antara Djarum Foundation dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus

3.1.1. Bentuk Kemitraan Djarum Foundation dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus

Bentuk kerjasama yang bersifat kemitraan strategis antara pemerintah daerah dengan pihak ketiga (swasta). Berkaitan dengan kerjasama kemitraan strategis, The Kian Wie (1992) menjabarkan ada enam bentuk kemitraan, yakni :

- 1) Kerjasama Bangun-Serah-Sewa (Build, Transfer and Leasehold = BTL)
- 2) Kerjasama Bangun-Sewa-Serah (Build, Rent and Transfer = BRT)
- 3) Kerjasama Bangun-Kelola-Alih Milik (Built, Operate, and Transfer = BOT)
- 4) Kerjasama Bangun-Guna-Milik (Build Own Operate = BOO)
- 5) Kerjasama Bangun-Serah (Build and Transfer = BT)
- 6) Kerjasama Bangun-Serah-Kelola (Build transfer operate = BTO)
- 7) Kerjasama Rehabilitasi-Guna-Serah (Renovate, Operate and Transfer = ROT)
- 8) Kerjasama Renovasi-Guna-Sewa-Serah (Renovate, Operate, Leasehold and Transfer = ROLT)
- 9) Kerjasama Sewa-Tambah dan Guna (Contract, Add and Operate = CAO)
- 10) Kerjasama Bantuan teknis atau Dana

11) Kerjasama Bangun-Kelola-Sewa-Serah (Build, Operate, Lease-hold and Transfer/ BOLT)

12) Kontrak Pelayanan (service contract)

Dari kedua belas bentuk kemitraan berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi bentuk kemitraan antara Djarum Foundation dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus ialah bentuk ***Kerjasama Bantuan teknis atau Dana***. Dalam kerjasama ini Pemerintah Daerah meminta bantuan berupa tenaga ahli/alih teknologi atau bantuan dana/pembiayaan dari pihak kedua. Kerjasama ini dilakukan untuk bidang usaha yang memerlukan teknologi atau managerial skill dan *know how* khusus yang tidak dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Dimana memang bentuk kemitraan yang terjalin antara Djarum Foundation dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus lebih banyak memuat isi untuk memberikan bantuan berupa dana yang bertujuan untuk pembangunan infrastruktur sekolah maupun pelatihan guru-guru dan penerapan kurikulum demi kemajuan peningkatan pendidikan SMK di Kabupaten Kudus.

3.1.2. Peran Masing – Masing Aktor Dalam *Public Private Partnership*

3.1.2.1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus, berperan sebagai lembaga tunggal atau satu-satunya yang menaungi seluruh kebutuhan SMK yang ada di Kabupaten Kudus. Termasuk kebutuhan administratif maupun non administratif, dimana kegiatan yang non administratif dalam pengertian ini ialah Dinas Pendidikan

Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus berperan sebagai pintu masuk masuk adanya hubungan kerja sama SMK dengan dunia usaha / dunia industri (Du/Di) yang dalam hal ini adalah perusahaan atau pihak swasta.

Banyaknya jumlah SMK yang ada di Kabupaten Kudus, baik yang berstatus sebagai SMK negeri maupun SMK swasta, semuanya berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus. Termasuk dalam urusan kerjasama dalam Du/Di, maka diberlakukan sistem satu pintu dimana setiap ada perusahaan yang akan menjalin kerja sama dengan SMK maka, gerbang masuknya harus melalui dinas terlebih dahulu.

3.1.2.2. Djarum Foundation

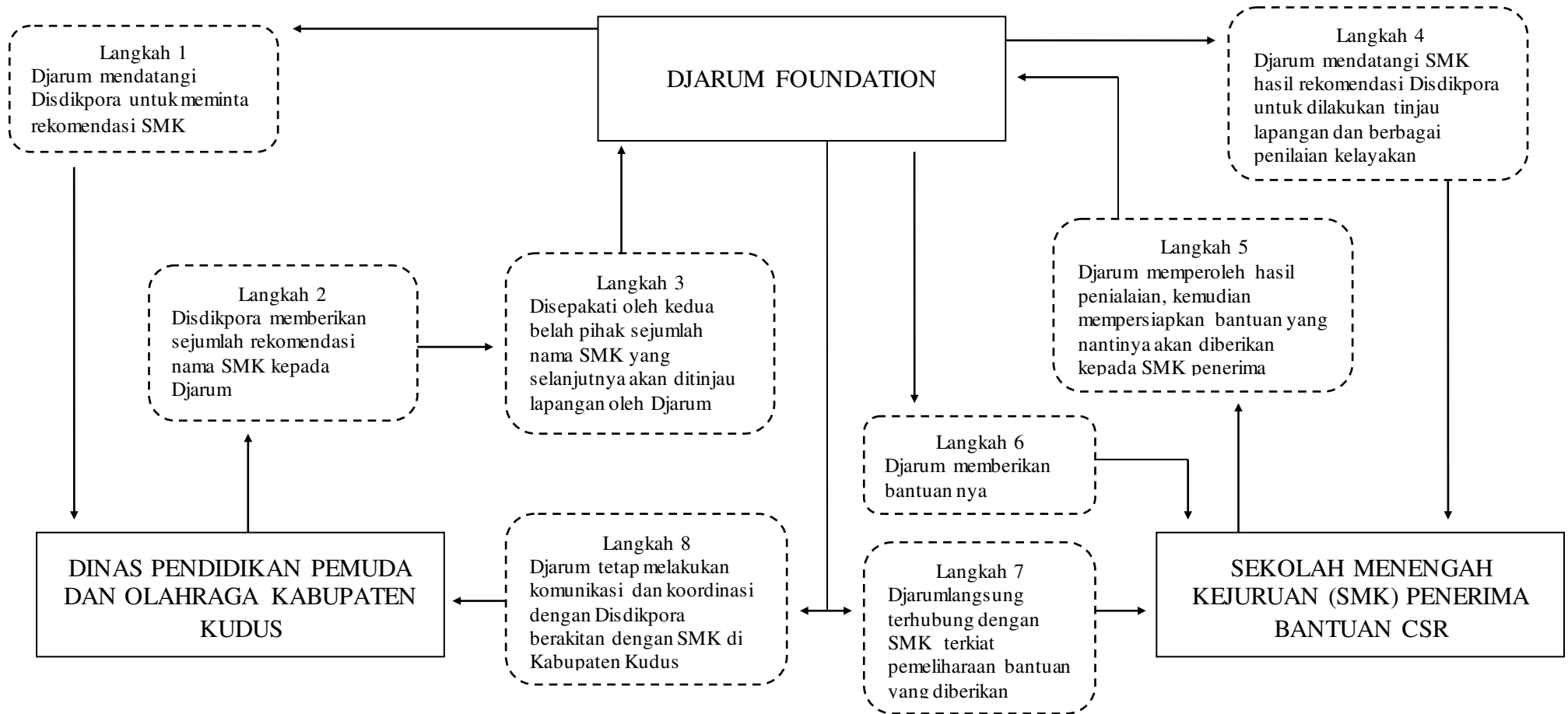
Walaupun sudah ditetapkan adanya regulasi yang mengatur mengenai adanya tindakan tanggung jawab sosial (CSR) oleh perusahaan, sebagai upaya peran perusahaan terhadap menjaga hubungan dengan lingkungan maupun masyarakat di tempat perusahaan menjalankan operasi bisnisnya, namun semua hal tersebut bukanlah satu-satunya alasan perusahaan mengadakan tanggung jawab sosial. Seperti halnya Djarum Foundation yang memang terlebih dahulu sudah berfokus di bidang sosial, olahraga, dan lingkungan. Karena terlepas dari adanya regulasi khusus yang mengatur adanya peran swasta atau perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial, Djarum Foundation sendiri memang sudah memiliki sensitifitas untuk ikut berperan serta dalam pemberdayaan sejumlah bidang sosial sebagai bukti bakti Djarum pada negeri.

Dalam kaitannya dengan kemitraan dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus perihal pengembangan SMK, maka Bakti Pendidikan

Djarum Foundation lah yang khusus menangani bidang pendidikan yang berwenang untuk melakukan tanggung jawab sosial yang pada hal ini berkonsentrasi pada pengembangan SMK di Kabupaten Kudus. Karena banyaknya divisi pembagian konsentrasi di Djarum Foundation seperti bakti sosial, bakti lingkungan, bakti budaya, bakti pendidikan, dan bakti olahraga yang masing-masing sudah memiliki fokus dan sasaran program pengembangan.

Sedikit mengulas bahwa kemitraan yang terjalin antara kedua lembaga publik dan privat ini, maka bentuk kemitraan yang digunakan ialah bentuk Kemitraan Konsesi. Sehingga Djarum Foundation berperan secara penuh dalam memfasilitasi seluruh kebutuhan yang dibutuhkan oleh SMK yang sudah disepakati bersama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus berdasarkan hasil koordinasi antara keduanya.

Gambar 3.1
Skema Kemitraan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus dengan Djarum Foundation



Sumber : Hasil Analisis dari gabungan data wawancara dari Djarum Foundation, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus, SMK Wisudha Karya Kudus, dan SMK Negeri 1 Kudus

3.2 Landasan Djarum Foundation Menjalin Kemitraan Dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus

3.2.1 Keberadaan PT Djarum di Kudus

Dalam melakukan sejumlah program bantuan CSR, tentulah suatu perusahaan memiliki landasan tertentu yang bukan merupakan perkara kecil, karena besarnya jumlah bantuan CSR yang diberikan pastilah landasan yang digunakan juga bukan merupakan hal yang tidak main – main. Apalagi untuk perusahaan besar seperti PT Djarum yang dalam hal tanggung jawab sosialnya dilimpahkan kewenangan seutuhnya kepada Djarum Foundation. Banyaknya program bidang pengembangan Djarum Foundation di sejumlah aspek seperti social, lingkungan, budaya, pendidikan, dan olahraga menunjukkan Djarum Foundation memiliki landasan besar dan tujuan nyata yang bersifat penting atau harus dilakukan.

Tidak dapat dibilang sedikit, jumlah masyarakat yang terlibat dalam bisnis PT Djarum di Kudus juga menentukan berjalannya kegiatan operasional PT Djarum sehari – hari. Karena PT Djarum yang berpusat di Kabupaten Kudus, sehingga seluruh pekerjanya otomatis adalah masyarakat Kudus yang tersebar ke dalam berbagai jenis profesi yang ada di PT Djarum. Adanya unsure masyarakat sebagai pegawai, tidak dapat dipandang remeh begitu saja, karena sudah lamanya perusahaan ini beridri dari sejak 1951 maka keterlibatan masyarakat juga besar seiring berjalannya waktu pasti juga mengalami adanya regenerasi masyarakat yang terlibat juga dalam praktik bisnis PT Djarum.

Oleh karena itu PT Djarum Kudus yang bertujuan untuk memajukan daerahnya dalam segala bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat dilakukannya sendiri, melainkan dengan menjalin kemitraan terhadap stakeholder pemerintah yang

berkaitan dengan urusan bidang pendidikan di Kabupaten Kudus. Maka PT Djarum melalui Djarum Foundation menjalin kemitraan dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus untuk membantu dan memudahkan Djarum Foundation melakukan kegiatan CSRnya, terutama di bidang pendidikan dalam hal peningkatan kualitas SMK.

3.2.2. Keinginan Djarum Foundation Untuk Membantu Mengembangkan SMK di Kabupaten Kudus

Salah satu misi Djarum Foundation adalah meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Berawal di tahun 1963, Djarum Foundation mengawali kontribusi di dunia pendidikan Indonesia dengan membantu pembangunan sejumlah gedung sekolah di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dilanjutkan dengan program beasiswa yang diberikan kepada para mahasiswa berprestasi di seluruh Indonesia, yakni program Djarum Beasiswa Plus.

Program terkini di bidang pendidikan yang tengah dilakukan oleh Djarum Foundation adalah peningkatan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Kudus. Tujuan utamanya untuk menjadikan SMK tujuan favorit bagi lulusan SLTP dan tentu saja melahirkan lulusan tenaga terampil siap kerja. Melalui program ini, peran Djarum Foundation meliputi pengembangan kurikulum, pelatihan guru – guru dan juga penyediaan infrastruktur sekolah. Berbagai paket keahlian SMK yang dikembangkan berfokus pada bidang Teknologi Informasi, Teknik, Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kemaritiman. Adapun pembagian kelima bidang kejuruan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi

Pada bidang Teknologi Informasi, Djarum Foundation menggandeng CISCO sebagai perusahaan global dalam bidang telekomunikasi. Kurikulum *Cisco Networking Acedemy Program* (CNAP) diterapkan di SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, dengan tujuan untuk meningkatkan lulusan terampil dan sertifikasi yang diakui seluruh dunia. Adapun sekolah yang menerima program CNAP ini adalah:

- a) SMK Mushammdiyah Kudus
- b) SMK NU Ma'arif Kudus
- c) SMK NU Assai'diyyah Kudus

2. Teknik

Dalam bidang Teknik, bekerja sama dengan Politeknik ATMI Surakarta dan beberapa institusi terkemuka dari Jerman, yakni Körber – Stiftung dan Foke & Co. Djarum Foundation mengembangkan kurikulum metode pembelajaran *Production Based Education and Training* (PBET) dan membantu menyediakan peralatan canggih untuk praktikum siswa pada jurusan Teknik Permesinan di 2 SMK yang hanya memiliki program studi tersebut, yakni:

- a) SMK Wisudha Karya
- b) SMK NU Ma'arif

3. Pariwisata

Di bidang Pariwisata, SMK Negeri 1 Kudus dan SMK PGRI 2 yang dikembangkan Djarum Foundation bersama Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan sekolah kuliner pertama di Indonesia yang mewajibkan para siswa lulusan Tata Boga untuk menguasai minimal 30 Ikon Kuliner Tradisional

Nusantara (khas Indonesia). Di bawah bimbingan pakar kuliner William Wongso, sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional, seperti *Cooking Theater*, *Theater Kitchen*, dan *Teaching Restaurant*.

4. Ekonomi Kreatif

Penerapan kurikulum perancangan busana muslim menjadi keunggulan tersendiri bagi siswa jurusan Tata Busana di SMK NU Banat Kudus. Seluruh rancangan busana yang dibuat menggunakan berbagai kain tradisional nusantara, termasuk batik sebagai ciri khas warisan budaya asli Indonesia. Desain merupakan kemampuan utama yang ditekankan kepada para siswa.

Berbagai fasilitas berkelas dunia seperti Fashion CAD, sebuah piranti lunak yang digunakan oleh para designer kelas dunia juga telah melengkapi ruang praktek sekolah fashion. 40 busana hasil rancangan para siswa SMK NU Banat Kudus bahkan ditampilkan di panggung utama dan berhasil memukau ajang Indonesia Fashion Week yang diselenggarakan bulan Februari 2015 lalu.

5. Kemaritiman

Seiring dengan program Tol Laut yang dicanangkan pemerintah, Djarum Foundation mengembangkan dua jurusan kemaritiman di SMK Wisudha Karya Kudus, yaitu Teknik Kapal Niagaan Nautika Kapal Niaga. Program ini bekerja sama dengan sebuah institusi perbankan terkemuka di Jepang, yakni Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Bantuan yang diberikan diantaranya membangun ruang mesin kapal, *Computer Based Training*, ruang pemetaan, dan satu – satunya SMK di Indonesia yang memiliki *Full Mission Bridge Simulator*.

3.2.2.1. Bantuan Djarum Foundation di SMK Wisudha Karya Kudus Jurusan Teknik Permesinan, Teknik Kapal Niaga dan Nautika Kapal Niaga

3.2.2.1.1 Teknik Permesinan SMK Wisudha Karya Kudus

Teknik permesinan merupakan cabang ilmu yang mempelajari cara memproduksi barang – barang teknik dengan menggunakan berbagai mesin perkakas. Teknik permesinan merupakan suatu jurusan yang mendorong siswa untuk memiliki keahlian dalam mengoperasikan, menyetting, serta menentukan ukuran mesin – mesin produksi. Melalui kerja sama dengan berbagai perusahaan dan institusi dari dalam dan luar negeri, SMK Teknik Permesinan di Kabupaten Kudus dapat menghasilkan lulusan yang siap pakai, serta mahir menggunakan peralatan lengkap dan modern, sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Untuk mencapai hal itu, Djarum Foundation bekerja sama dengan perusahaan terkemuka asal Jerman yakni Foke & Co telah membangun *Teaching Factory* (Pabrik Pelatihan) di SMK Wisudha Karya Kudus yang bentuk bangunan dan penyusunan mesin- mesin di dalamnya mengacu pada keadaan sebenarnya. Dengan demikian, siswa dapat merasakan suasana pembelajaran sebagaimana kenyataan di dunia kerja. Selain digunakan sebagai tempat pembelajaran siswa, keberadaan *Teaching Factory* ini memungkinkan siswa untuk sanggup menghasilkan barang-barang teknik yang layak jual dan dapat diterima oleh konsumen.

Adapun sejumlah fasilitas yang diberikan dalam satu paket pembelajaran *Teaching Factory* dalam rangka peningkatan kualitas lulusan

Teknik Pemesinan, memiliki perkakas modern dan lengkap dalam mencetak lulusannya sehingga menjadi tenaga ahli pemesinan yang handal. Beberapa alat-alat tersebut yang dijadikan sebagai media latihan pembelajaran Teknik Pemesinan yakni:

1. Conventional Lathe Machine

Mesin bubut konvensional merupakan mesin perkakas yang digunakan untuk menghasilkan benda-benda berbentuk silindris, meratakan permukaan benda putar, serta pembuatan ulir.

2. Conventional Milling Machine

Mesin konvensional merupakan mesin perkakas yang digunakan untuk mengerjakan suatu benda dengan menggunakan pisau sebagai penyayat yang berputar pada sumbu mesin.

3. CNC Lathe

Mesin bubut yang dikendalikan dengan komputer (*Computer Numerical Control Lathe*), yang dapat digunakan untuk memotong, mengamplas, dan mengolah logam serta berbagai material keras lainnya secara otomatis.

4. CAD / CAM Computer Lab

Laboratorium computer digunakan oleh para siswa untuk merancang, menganalisis, dan manufaktur sebuah produk dengan menggunakan bantuan piranti lunak *Computer-aided Design* maupun *Computer-aided Manufacturing*.

5. *CNC Mill*

Mesin milling yang dikendalikan dengan komputer (Computer Numerical Control Mill), yang dapat digunakan untuk pekerjaan yang membutuhkan tenaga mesin untuk memotong dan mengebor, dan menggabungkan fungsi tersebut untuk menciptakan berbagai bentuk, alur, dan lubang.

6. *Welding Shop*

Bengkel las merupakan tempat dimana siswa belajar menyambungkan beberapa komponen metal dengan cara memanaskan terlebih dahulu permukaan komponen sampai ke titik leleh menggunakan obor las dan kemudian menyatukan dengan ditekan maupun dipalu.

Prospek lulusan Teknik Permesinan SMK di masa yang akan datang seperti yang diharapkan dapat bekerja di berbagai bidang sebagai berikut:

1. Membuka usaha bengkel bubut
2. Menjadi operator mesin
3. Menjadi teknisi di pabrik
4. Mengajar
5. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

3.2.2.1.2 Teknik Kapal Niaga dan Nautika Kapal Niaga SMK Wisudha Karya Kudus

Teknik Kapal Niaga mengajarkan dasar-dasar untuk menjadi perwira teknika kapal yang handal. Bidang ini meliputi keahlian professional dalam

pengoperasian, perawatan, dan perbaikan permesinan kapal niaga. Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia, yang tersusun dari 13,466 pulau besar dan kecil, terhubungkan selat dan laut, dengan luas perairan mendekati 70% luas wilayahnya. Memandang kondisi geografis tersebut, Presiden Joko Widodo mencanangkan program tol laut, sebuah metafora pembangunan dan peningkatan berbagai sarana transportasi laut.

Selain sarana fisik, Indonesia juga memerlukan sumber daya manusia berkualitas dalam jumlah besar untuk mengelola kawasan laut. Sekolah Pendidikan Kepelautan di Indonesia saat ini hanya menghasilkan 7% lulusan dari 43,000 pelaut yang dibutuhkan. Untuk menjawab tantangan tersebut, telah dibangun SMK Pelayaran di Kota Kudus dan difokuskan pada bidang Teknik Kapal Niaga dan Nautika Kapal Niaga yang mengacu pada kurikulum berstandar global dari *International Maritime Organization* (IMO).

Didasari pada keinginan Djarum Foundation untuk ikut mengembangkan kualitas pendidikan SMK, maka dalam pengembangan program studi SMK Pelayan ini Djarum, Foundation menggandeng institusi perbankan terkemuka asal Jepang yakni Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Dengan fasilitas canggih dan tenaga pengajar yang mumpuni, SMK Pelayaran diharapkan mampu mencetak perwira-perwira kapal masa depan yang mampu mengharumkan nama Indonesia.

Keahlian Teknik Kapal Niaga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menunjang pendidikan untuk siswa. Antara lain ruang mesin kapal, dimana para calon perwira muda disiapkan menjadi ahli permesinan kapal niaga. Selain dibekali dasar-dasar ilmu kepelautan selama 3 tahun, mereka juga

melakukan kerja praktek selama 1 tahun. Para lulusannya akan memperoleh sertifikat Ahli Teknika Tingkat IV, atau Certificate of Competency IV. Dengan dibukanya program studi pelayaran ini, selain dapat mendukung program pemerintah di bidang maritime, juga dapat meningkatkan peran Indonesia sebagai penghubung vital jalur perdagangan dunia.

Adapun sejumlah fasilitas yang diberikan dalam satu paket pembelajaran SMK Pelayaran yang hanya ada di SMK Wisudha Karya Kudus dalam rangka peningkatan kualitas lulusan SMK Pelayaran, memiliki sejumlah fasilitas modern yang sesuai dengan standar pengajaran kurikulum internasional. Dalam Teknik Kapal Niaga sendiri tersedia sejumlah fasilitas pemberian bantuan Djarum Foundation, baik untuk pembelajaran dari segi teori maupun dalam pelaksanaan praktek, yang akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

1. Ruang Permesinan

Ruang mesin dirancang untuk menunjang materi pembelajaran dalam bidang teknik permesinan. Dilengkapi dengan peralatan terbaru, siswa akan merasa seolah-olah berada di dalam kambung kapal, untuk dapat melaksanakan pengoperasian dan pemeliharaan kapal.

2. Ruang Perawatan

Ruang ini memungkinkan siswa untuk mempraktekan berbagai metode perawatan mesin dan peralatan di dalam kapal. Kemampuan ini sangat penting karena setiap bagian mesin dan peralatan harus selalu dalam keadaan siap pakai secara maksimal.

3. Ruang Elektronika

Ruang yang dilengkapi peralatan peraga elektronika dalam mempelajari dan mempraktekan berbagai metode perbaikan dan perawatan alat-alat bertenaga listrik di dalam kapal. Hal ini merupakan bagian penting terkait teknik kapal, karena saat ini hampir setiap peralatan bersifat digital dan menggunakan tenaga listrik.

Agak sedikit berbeda dengan Teknik Kapal Niaga, keberadaan Nautika Kapal Niaga bertujuan untuk mengajarkan dasar-dasar menjadi perwira dek kapal yang handal. Bidang ini meliputi navigasi kapal, perawatan dan pemeliharaan kapal, pelaksanaan proses bongkar muat di atas kapal serta administrasi pelabuhan yang efektif dan efisien. Dalam Nautika Kapal Niaga sendiri tersedia sejumlah fasilitas pemberian bantuan Djarum Foundation, baik untuk pembelajaran dari segi teori maupun dalam pelaksanaan praktek, yang akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

1. Ruang Pemetaan

Ruang peta dirancang untuk menunjang materi pembelajaran dalam bidang navigasi. Dilengkapi dengan peralatan terbaru, siswa akan merasa seolah-olah berada di dalam anjungan kapal, untuk menentukan posisi dan alur perjalanan kapal hingga sampai ke tujuannya.

2. Ruang CBT Simulator

CBT (*Computer Based Training*) Simulator merupakan ruangan khusus untuk mempelajari dasar-dasar nautika pelayaran.

Simulator ini telah sesuai dengan aturan dari *International Maritime Organization* (IMO). Sebelum taruna mampu menggunakan *Full Mission Bridge Simulator*, mereka harus mempelajari seluruh pedoman penggunaan instrument navigasi kapal pada simulator ini.

3. Ruang Full Mission Bridge Simulator

Merupakan replika ruang kemudi kapal yang sesungguhnya. Terdiri dari sejumlah simulator yang dikenal dalam dunia pelayaran internasional, antara lain: *ARPA Simulator*, yaitu replika fungsi radar kapal dalam kendali lalu lintas laut pada berbagai keadaan cuaca.

Prospek lulusan paket SMK Pelayaran di masa yang akan datang seperti yang diharapkan dapat bekerja di berbagai bidang sebagai berikut:

1. Bekerja di galangan kapal
2. Menjadi teknisi kapal
3. Bekerja di perusahaan pelayaran
4. Bekerja di perusahaan pelayaran
5. Bekerja di kantor pengelola pelabuhan
6. Menjadi nahkoda kapal
7. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

3.2.2.2. Bantuan Djarum Foundation di SMK Negeri 1 Kudus Jurusan Tata Boga

Indonesia memiliki tradisi kuliner daerah yang kaya ragam dan unik di dunia ini. Tradisi luhur tersebut tersebar di 34 propinsi di Indonesia dengan bermacam jenis makanan dan minuman. Sayangnya secara umum kuliner di Indonesia hanya identik pada beberapa jenis makanan saja, seperti nasi goreng, sate, dan gado – gado.

Selama ini, pola pendidikan kuliner di Indonesia mengacu pada kurikulum negara barat dan belum mengembangkan kurikulum kuliner tradisional Indonesia secara baik. Sedangkan banyak negara di Asisa saat ini seperti Vietnam, Laos, Malaysia, dan terutama Korea mulai mengikuti jejak Thailand yang sudah lebih dulu memperkenalkan kuliner tradisionalnya ke seluruh dunia. Kabar gembira berhembus pada awal tahun 2013, Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan 30 makanan dan minuman yang paling mewakili asset kuliner terbaik Indonesia.

Pemilihan 30 ikon kuliner tradisional Indonesia ini, didasarkan pada kemudahan memperoleh bahan dan bumbu, serta kuliner yang paling banyak digemari oleh masyarakat. Bank Negara Indonesia (BNI) bersama dengan Djarum Foundation, mendukung program tersebut (30 ikon kuliner tradisional Indonesia) melalui jalur pendidikan. SMK Negeri 1 Kudus, dijadikan Sekolah Menengah Kejuruan pertama di Indonesia yang mewajibkan anak didiknya untuk sanggup memasak 30 ikon kuliner tradisional Indonesia. Inisiatif ini diterjemahkan melalui pembangunan Sekolah Kuliner Dapur Nusantara BNI, atau yang lebih dikenal kemudian sebagai KUDAPAN BNI. Hal ini selain untuk meningkatkan sektor jasa boga di Indonesia, juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kudus.

Sekolah Kuliner Dapur Nusantara BNI yang baru didirikan ini, terdiri dari sejumlah fasilitas diantaranya:

1. *Teaching Kitchen*

Dapur dengan fasilitas lengkap dan modern dengan standar internasional, tempat siswa melakukan praktek pengolahan berbagai jenis hidangan tradisional Indonesia.

2. Ruang Kelas Memasak dengan *Cooking Theatre*

Kegiatan belajar-mengajar yang bersifat praktek dilakukan, dimana siswa dapat menyaksikan demonstrasi memasak oleh guru.

3. *Teaching Restaurant* Sebagai Ajang Praktik Siswa dan Siswi Dalam Menyajikan 30 Ikon Kuliner Tradisional Indonesia

Terdapat restoran untuk para siswa dalam melakukan praktek menyajikan hidangan tradisional Indonesia dan juga mengelola bisnis kuliner.

Dengan diresmikannya Sekolah Kuliner Dapur Nusantara BNI ini, diharapkan SMK Negeri 1 Kudus dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tinggi dalam berkarya membangun bangsa dan sanggup mengangkat citra kuliner tradisional Indonesia ke kancah internasional. Adapun masakan 30 ikon kuliner tradisional Indonesia yang diajarkan adalah:

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Nasi Tumpeng | 6. Urap Sayuran Yogyakarta |
| 2. Kolak Pisang Ubi Bandung | 7. Lunpia Semarang |
| 3. Kue Lumpur Surabaya | 8. Pindang Patin Palembang |
| 4. Orak Arik Buncis Solo | 9. Gado – Gado Jakarta |
| 5. Klappertaart Manado | 10. Serabi Bandung |

- | | |
|--|-------------------------------|
| 11. Nasi Goreng Kampung | 20. Sarikayo Minangkabau |
| 12. Ayam Panggang Bumbu Rujak Yogyakarta | 21. Nasi Liwet Solo |
| 13. Nagasari Yogyakarta | 22. Soto Ayam Lamongan |
| 14. Es Dawet Ayu Banjarnegara | 23. Asam Padeh Tongkol Padang |
| 15. Tahu Telur Surabaya | 24. Es Bir Pletok Jakarta |
| 16. Sate Maranggi Purwakarta | 25. Rendang PadangLaksa Bogor |
| 17. Sayur Kapau Padang | 26. Rawon Surabaya |
| 18. Satu Ayam Madura | 27. Kunyit Asam |
| 19. Ayam Goreng Lengkuas Bandung | 28. Asinan Jakarta |
| | 29. Sate Lilit Bali |

Selain bantuan berupa fasilitas penunjang kegiatan kuliner di SMK Negeri 1 Kudus, terdapat juga sejumlah bantuan dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pengajar maupun peserta didik jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Kudus, diantaranya yaitu:

1. Mewakili Kabupaten Kudus dalam Lomba Kreatifitas Siswa SMK di Magelang Bulan September 2014
2. Masuk Metro TV di Acara Ekonomi Kreatif Bersama Bupati Kudus dan Pakar Kuliner William Wongso Bulan September 2014
3. Gala Dinner di Qatar Tanggal 17 s/d 24 November 2014
4. Pekan Wisata Kuliner Tradisional Nusantara Tahun 2014 di Monas
5. Table Manner di Yogyakarta Plaza Hotel Tanggal 29 November 2014
6. Cooking Class Guru Jasa Boga SeJawa Tengah Bulan Januari 2015
7. Ujian Praktek Kejuaraan Tahun 2015

Prospek lulusan Tata Boga SMK di masa yang akan datang seperti yang diharapkan dapat bekerja di berbagai bidang sebagai berikut:

1. Koki di hotel, restoran atau kapal pesiar di Indonesia dan luar negeri
2. Pengajar di sekolah tata boga atau tempat kursus memasak
3. Penguasah restoran catering, kue, dan roti
4. Wartawan dan penulis artikel kuliner
5. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

3.3. Mekanisme Pemberian Bantuan Djarum Foundation

Sejumlah tahapan pemberian bantuan CSR yang dilakukan Djarum Foundation memang telah dipersiapkan dengan baik, agar pada akhirnya tidak ada kekeliruan dan kesalahan pencapaian tujuan sehingga bantuan yang diberikan dapat memberi kebermanfaatan. Tahapan-tahapan pemberian bantuan Djarum Foundation tersebut dirangkum dalam sebuah tata cara yang telah ditentukan oleh Djarum Foundation agar berbagai segi penyeleksian dilakukan secara menyeluruh dan dapat memberi hasil-hasil yang akan dijadikan bahan pertimbangan.

3.3.1. Menentukan program studi unggulan

Sebelum Djarum melakukan penyeleksian bersama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus sebagai partner mitra dalam memberikan bantuan CSR, maka ditentukan terlebih dahulu sejumlah program studi unggulan. Penentuan program studi unggulan ini dimaksudkan untuk memilih sejumlah program studi yang

diperkirakan dapat memiliki masa depan yang cerah bagi lulusan dari program studi tersebut.

3.3.2. Memilih sekolah yang sesuai dengan program studi unggulan tersebut

Setelah menentukan program studi apa yang akan diberikan bantuan dalam rangka dukungan Djarum Foundation dalam peningkatan kualitas mutu lulusan SMK di dunia industri, maka langkah berikutnya menyesuaikan dengan sekolah yang memiliki program studi unggulan tersebut. Adapun stakeholder terkait yang memiliki seluruh data mengenai SMK di Kabupaten Kudus dengan segala kriteria yang dibutuhkan Djarum Foundation, terletak di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus.

3.3.3. Menyiapkan kurikulum

Persiapan kurikulum merupakan tahapan yang paling pertama dilakukan pasca penentuan program studi unggulan dan penyesuaian dengan SMK yang akan diberikan bantuan. Dikarenakan kurikulum adalah elemen dasar yang menentukan arah pembelajaran dalam suatu program studi unggulan tertentu, dengan pemilihan kurikulum yang tepat diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas pembelajaran siswa SMK.

3.3.3.1. SMK Wisudha Karya Kudus

Pada SMK Wisudha Karya, dimana terdapat dua program studi unggulan bantuan Djarum Foundation disana, yakni Teknik Pemesinan, Teknik Kapal Niaga dan Nautika Kapal Niaga. Adapun pada program studi Teknik Pemesinan, kurikulum yang digunakan adalah PBET (*Production Based Education and Training*). Penerapan metode ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan SMK Teknik Pemesinan yang siap pakai dan mampu meningkatkan produktivitas dalam bidang industry manufaktur di Indonesia.

3.3.3.2. SMK Negeri 1 Kudus

Pada SMK Negeri 1 Kudus terdapat program studi unggulan Tata Boga, dimana kurikulum yang digunakan ialah 30 Ikon Kuliner Tradisional Indonesia, sebagaimana mengacu pada program kuliner nasional dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Diharapkan dengan penerapan kurikulum ini, siswa dapat menguasai 30 ikon menu kuliner tradisional Indonesia tersebut dan dapat menjadi lulusan yang ahli dalam menyajikan menu kuliner tradisional nusantara. Sekaligus menjadikan SMK Negeri 1 Kudus sebagai percontohan yang mewajibkan siswa nya belajar 30 ikon kuliner tradisional Indonesia.

3.3.4. Melatih guru-guru

Setelah kurikulum ditentukan sebelum dimulainya pembelajaran dalam setiap program studi unggulan, maka langkah berikutnya adalah melatih guru-guru. Hal ini sangat penting untuk dilakukan, agar kualitas guru sebagai tenaga pengajar juga mampu memberikan pengajaran kurikulum yang ditetapkan dan mampu mengoperasikan sejumlah alat bantaun yang diberikan Dajrum Foundation dalam rangka pembelajaran kepada siswa.

3.3.4.1. SMK Wisudha Karya Kudus

Pelatihan yang diberikan kepada guru-guru di SMK Wisudha Karya Kudus, khususnya di program studi unggulan Teknik Pemesinan diselenggarakan oleh ATMI Surakarta. Tujuan diadakannya pelatihan ini sendiri, agar guru-guru sudah mampu menguasai pengoperasian mesin CNC yang akan diberikan oleh Djarum Foundation. Sehingga sebelum bantuan mesin datang, diharapkan guru-gurunya sudah siap untuk menyesuaikan dengan kecanggihan teknologi mesin yang digunakan.

3.3.4.2. SMK Negeri 1 Kudus

Dalam rangka menyiapkan para siswa untuk menguasai 30 ikon kuliner tradisional Indonesia, maka guru-guru boga di SMK Negeri 1 Kudus secara khusus didatangkan ke Jakarta. Dalam pelatihan yang diselenggarakan di Jakarta ini, berada di

bawah pengawasan dan pembinaan langsung dari pakar kuliner tradisional nusantara yang dipercaya Djarum Foundation, yakni bapak William Wongso.

3.3.5. Melengkapi infrastruktur penunjang pendidikan

Tahap terakhir dalam mekanisme pemberian bantuan Djarum Foundation ialah melengkapi infrastruktur penunjang kualitas pendidikan SMK. Infrastruktur yang diberikan, berupa sarana pendukung seperti alat-alat mesin dan sejumlah fasilitas yang memudahkan pembelajaran siswa. Dari segi prasarana yang diberikan, antara lain berbentuk bangunan gedung, ruang belajar, maupun laboratorium khusus.

3.3.5.1. SMK Wisudha Karya Kudus

Perlengkapan infrastruktur yang diberikan di SMK Wisudha Karya yakni berupa gedung *Teaching Factory* yang berisi sejumlah alat-alat pendukung kegiatan program studi unggulan Teknik Pemesinan. Untuk program studi unggulan Teknik Kapal Niaga dan Nautika Kapal Niaga berupa ruang praktek pemetaan, ruang CBT Simulator, ruang *Full Mission Bridge Simulator*, ruang permesinan, ruang perawatan dan ruang elektronika.

3.3.5.2. SMK Negeri 1 Kudus

Perlengkapan infrastruktur yang diberikan kepada SMK Negeri 1 Kudus di program studi unggulan Tata Boga yakni berupa bangunan gedung Sekolah Kuliner Kudapan Nusantara (KUDAPAN) BNI. Yang terdiri dari sejumlah fasilitas saran pendukung lainnya, yakni *Cooking Theatre*, *Teaching Kitchen*, dan *Teaching Restaurant*.

3.3.6. Melakukan pemantauan (*review*) berkala

Pada bagian akhir ini, walaupun tidak sepenting tahapan-tahapan sebelumnya, namun dalam tahap ini merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Bagian ini merupakan bagian dari tanggung jawab Djarum Foundation dalam komitmennya untuk meningkatkan kualitas pendidikan SMK, termasuk untuk melakukan pemeriksaan dalam aspek tertentu terhadap bantuan yang telah diberikan. Namun dalam hal ini pemantauan dan pemeriksaan, tidak hanya terbatas pada bantuan infrastruktur saja, melainkan mencakup hal lainnya yang berkaitan dengan pengembangan program studi unggulan yang dibantu Djarum Foundation.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Dalam bentuk kemitraan antara Djarum Foundation dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus, terjalin kesepakatan untuk adanya bantuan dari Djarum Foundation berupa kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Adapun bentuk bantuan CSR yang dilakukan oleh Djarum Foundation terhadap sejumlah SMK yang sudah ditetapkan Djarum Foundation sebagai penerima bantuan CSR, ialah berupa bantuan sarana dan prasarana yang biasanya berbentuk alat-alat pendukung kegiatan belajar mengajar atau berbentuk gedung-gedung maupun ruangan pembelajaran. Juga berupa dukungan peningkatan kualitas pembelajaran baik dari aspek tenaga pengajaran berupa pelatihan guru-guru maupun penyesuaian kurikulum pelajaran.

Kemitraan kedua lembaga publik dan privat ini menggunakan konsep Kontrak Konsesi disebutkan adanya batasan durasi waktu kerjasama yang berlaku sekitar 20 tahun sampai 35 tahun, setelah itu kewenangan akan kembali kepada lembaga pihak publik untuk mengelola sepenuhnya sesudah kontrak dari pengelolaan pihak swasta berakhir. Namun dalam pelaksanaan kemitraan kedua lembaga ini, sedikit berbeda dari teori yang ada, karena setelah bantuan diberikan Djarum Foundation tetap mengawasi dan memeriksa kondisi bantuan yang diberikan terhadap pengembangan program studi unggulan tertentu.

2. Program studi unggulan yang dikembangkan dalam binaan Djarum Foundation diantaranya Teknologi Informasi, Teknik, Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kemaritiman. Diantara kelima fokus pengembangan program studi unggulan yang berada dibawah binaan Djarum Foundation tersebut, SMK Wisudha Karya Kudus berada dalam program studi unggulan Teknik berupa Teknik Pemesinan dan Kemaritiman berupa Teknik Kapal Niaga dan Nautika Kapal Niaga. Berbeda dengan SMK Negeri 1 Kudus dalam program studi Ekonomi Kreatif berupa Tata Boga. Masing-masing kedua sekolah tersebut, mendapatkan bantuan yang berbeda sesuai dengan program studi unggulan yang dikembangkan Djarum Foundation.
3. Mekanisme yang digunakan Djarum Foundation dalam menentukan sasaran pemberian bantuan peningkatan kualitas pendidikan SMK, meliputi sejumlah kriteria tahapan penilaian, yaitu Melakukan review berkalan Melengkapi infrastruktur penunjang pendidikan Melatih guru-guru Menyiapkan kurikulum Memilih sekolah yang sesuai dengan program studi unggulan tersebut Menentukan program studi unggulan. Tahapan tersebut dilakukan dari yang bersifat umum sampai ke hal yang bersifat spesifik guna menghasilkan manfaat yang memberi hasil bagi sekolah dan siswa lulusan SMK di Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Amir, Ryan Aditya. 2014. *Identifikasi Prioritas Pertimbangan Swasta dalam Penyediaan Infrastruktur Air Bersih dengan Skema Kerjasama Pemerintah – Swasta*. Bandung: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung.
- Indradi, Sjamsiar Sjamsuddin. 2005. *Kepemerintahan dan Kemitraan*. Cetakan Pertama. Malang, Agritek YPN.
- Poerwato, 2010, *Corporate Social Responsibility, Menjinakan Gejolak di Era Pornografi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahman, Reza. 2009, *Corporate Social Responsibility: Antara Teori dan Kenyataan*, Jakarta: Media Pressindo
- Rahmatullah, 2011, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Sarosa, Wicaksono. 2008, *CSR untuk Penguatan Kohesi Sosial*, Jakarta: Indonesia Business Links
- Susanto, 2009, *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*, Bandung: Esensi Erlangga Group
- Suryokusumo, R.Ferry Anggoro. 2008. *Pelayanan Publik dan Pengelolaan Infrastruktur Perkotaan*. Yogyakarta, UGM Press

- Toha, Sulaeman. 2007. *Penelitian Masalah Hukum Tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Dunia Usaha*. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM RI.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2008. *Corporate Sosical Responsibilty (CSR)*. Jakarta: Harvarindo.
- Untung, Hendrik Budi. 2007. *Corporate Social Responsibilty*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibilty*. Gresik: Fascho Publishing.

B. Peraturan Perundang-Undangan

_____. Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012

_____. Permen PU No. 12/PRT/M/2010

_____. UUSPN No. 20 tahun 2003

_____. Perpres No7 tahun 2005

_____. Peraruran Bupati Kudus Nomor 47 Tahun 2009

C. Jurnal

- Aslamiyah , Suaibatul, Santoso, Bambang, Rozikin, Mochammad. Jurnal Administrasi Publik (JAP). “Model Partnership. “Sebagai Upaya Strategis Peningkatan Pelayanan Air Bersih (Studi terhadap *Public Private*

Partnership di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gresik)". Vol. 2, No. 1

- Aditya Amir, Ryan, Naipospos, Binsar. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. "Prioritas Pertimbangan Swasta Dalam Penyediaan Infrastruktur Air Bersih Dengan Skema Kerjasama Pemerintah – Swasta (KPS), (Studi Kasus: Pengelolaan Air Bersih Oleh PT AETRA Air Tangerang di Kabupaten Tangerang)". A SAPPK V3N1
- Mulyadi Dedi, Hersona, GW, Sonny, Devis May, Linda. Jurnal Manajemen. "Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Pertamina Gas Area JBB Distrik Cilamaya Bagi Masyarakat". Vol.09 No.4 Juli 2012.
- Sujatmiko, Ari. "Jurnal Program Kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan. Studi Penerapan PT Bank Mandiri (Persero) TBK". FH, UI, 2012.

D. Majalah

- Buku Panduan Informasi Program SMK TEKNIK PEMESINAN Bakti Pendidikan Djarum Foundation
- Buku Panduan Informasi Program SMK TATA BOGA Bakti Pendidikan Djarum Foundation
- Majalah Wahana Komunikasi Intern Perusahaan (WKD) "DJARUM OASIS KRETEK FACTORY, World Class Manufacturing on Green Area" No 43/IV/2013

E. Internet

- <http://www.kppu.go.id/id/kerjasama-pemerintah-dan-swasta-pada-sektor-infrastruktur/> Diakses pada tanggal 08 Juli 2015 pukul 13.00 WIB.

- *Public-private partnership*: <http://punyanasyifa.blogspot.com/2011/04/publik-private-patnership.html> Diakses pada tanggal 08 Juli 2014 pukul 14.00 WIB
- www.Thecrowdvoice.com/post/sejarah-berdirinya-perusahaan-rokok-prdjarum-6134955.html dikases pada tanggal 15 Juli 2015 pukul 15.17 WIB

F. Lain-Lain

- Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus Tahun 2013-2018
- Rangkuman Data Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2014 /2015 DISDIKPORA Kab Kudus
- Proposal Pengajuan Bantuan Pendirian Ruang Tata Busana Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Kudus 2014